

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar guna membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang dimiliki di dalam dirinya. Peranan pendidikan juga untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Dikatakan jika seseorang memiliki tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula kemampuan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

“Menurut Undang-undang Republik Indonesia Pasal 1 ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini terjalin untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga para siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan.”

Penelitian yang dilakukan di SDN Warung Bambu II masih kurangnya pembelajaran pemahaman konsep IPS siswa mudah jenuh dikarenakan pembelajaran yang selalu monoton, kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran hanya terfokus pada satu alat bantu pembelajaran saja, yaitu buku sumber. Dengan adanya alat bantu siswa dapat bersemangat dalam belajar pemahaman konsep IPS.

Guru adalah faktor penentu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut menjadi sebuah pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan sehingga melekat kuat dalam diri siswanya. Guru sebagai (*agent of change*) atau pelaku perubahan yang profesional adalah guru yang harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guru yang kreatif selalu membuat proses pembelajaran menjadi tidak jenuh sehingga anak terus termotivasi untuk mau belajar.

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan di SDN Warung Bambu II, hasil belajar IPS yang didapatkan nilai masih dibawah KKM. Itu dikarenakan siswa mengerjakan tugas dengan pengetahuan yang mereka ingat dan masih banyak siswa yang menuntaskan belajarnya dengan cara mendengarkan guru di depan kelas sehingga Proses belajar siswa menjadi tidak bersemangat.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas III SDN Warung Bambu II, bahwa masalah yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar IPS siswa saat ini adalah kurangnya pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS siswa yang diakibatkan pada saat guru sedang menjelaskan tidak adanya media yang diperlihatkan sehingga siswa merasa cepat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran IPS di sekolah. Guru sebagai perancang pembelajaran sebenarnya dapat memilih media pembelajaran atau pun model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat pada proses pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Analisis Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”**.

Belajar merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar guna membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat

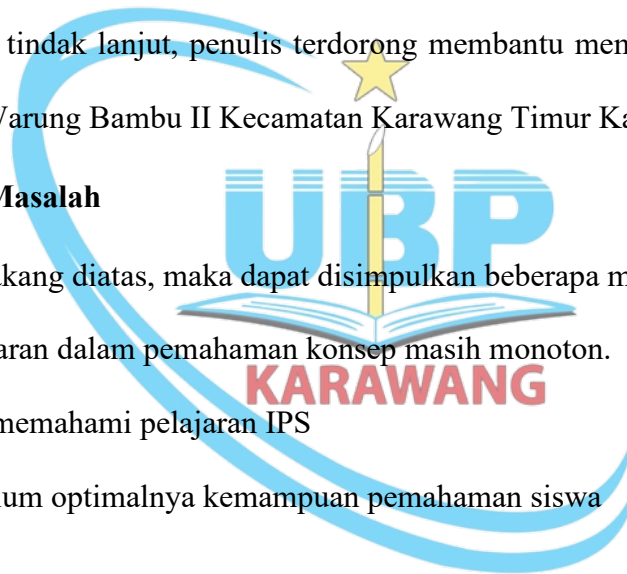
dan potensi yang dimiliki di dalam dirinya. dengan belajar kita dapat mengetahui apa yang belum kita ketahui, belajar yang baik itu memahami konsep materi, bukan hanya sekedar menghafal dan tahu. masih kurangnya pembelajaran pemahaman konsep IPS siswa mudah jenuh dikarenakan pembelajaran yang selalu monoton, kebanyakan guru masih kurang berpariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran hanya terfokus pada satu alat bantu pembelajaran saja, yaitu buku sumber.

Sebagai tindak lanjut, penulis terdorong membantu memperbaiki pembelajaran IPS di SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dalam pemahaman konsep masih monoton.
2. Sulitnya memahami pelajaran IPS
3. Masih belum optimalnya kemampuan pemahaman siswa



C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini di batasi pada “Pemahaman Konsep pada mata pelajaran IPS” pada siswa kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah adalah: Bagaimana pemahaman konsep mata pelajaran IPS siswa kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS siswa Kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi Guru

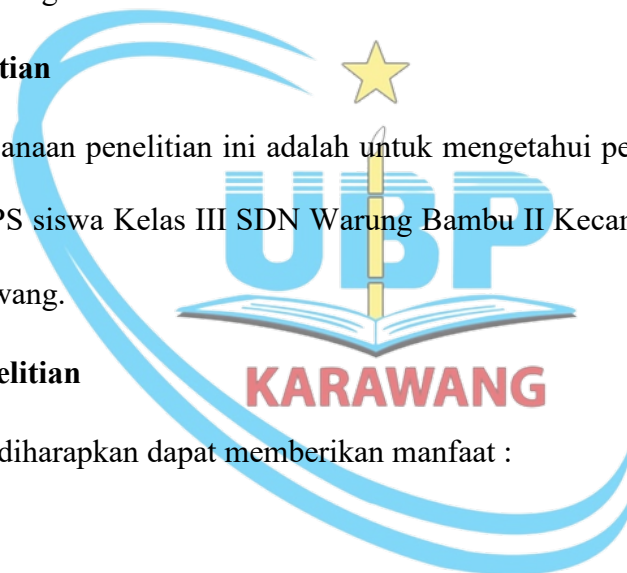
Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan minat belajar sehingga siswa semangat untuk belajar IPS.

b. Bagi Siswa

Memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk diterapkan di kehidupan nyata, melatih siswa untuk lebih semangat lagi belajarnya.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.



- 2) Peneliti menganalisis hal-hal yang menyebabkan,rendahnya Kemampuan pemahaman konsep IPS



